

-----  
Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

**ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR**

**SATISFIED ANALYSIS FROM GOAT FARMERS ABOUT AGRO MANDIRI COMBINED FARMER GROUPS AGRIBUSINESS ASPECT PONGGOK SUB-DISTRICT BLITAR DISTRICT**

<sup>1)</sup>Oryza Septian Hananditya, <sup>2)</sup>Edya Moelya Moeis, <sup>2)</sup>Agustina Widyasworo K.

Program studi ilmu ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Balitar Blitar

Universitas Islam Balitar Blitar

Jl. Mohopahit 4A blitar

Email : [hananditya01@gmail.com](mailto:hananditya01@gmail.com), [edyamoelia871@gmail.com](mailto:edyamoelia871@gmail.com) [Agustina.widyasworo@gmail.com](mailto:Agustina.widyasworo@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

The main reasons of this observations is to know how much satisfied beef goat farmers can got about combined farmer groups agricultural aspect that their settle on to fulfil their needed. This observations did on Ponggok Sub-District. Selecting the responden using surfeited sampling. Analysis method using method called IPA (Importance Performance Analysis) cartesius diagram and scoring system using likert scale method, and using index calculating or interval scoring from likert method to put final category in the end of analysis

The answer from satisfied agricultural aspect analysis using likert method and IPA method cartesius diagram is. Using index calculating Ponggok Sub-District got 379 Point which means got standart high category. IPA method Ponggok Sub-District got 1 variable to work with that is affiliations mediators in farming service with outside group authority and 6 other variable can be increased or just stay still. The conclusions from the observations is, Ponggok Sub-District got standart high category and needed to increasing the affiliations in farming service with outside group authority variables.

**Key words:** Satisfied, Goat farmers, Combine Farmer Groups

#### **1. PENDAHULUAN**

Masyarakat Indonesia berbudaya gotong royong dalam menyelesaikan suatu masalah. Tidak berbeda dengan permasalahan pada bidang pertanian, gotong royong disini memiliki artian membentuk sebuah kelompok atau wadah untuk menyelesaikan suatu problematika baik besar maupun kecil di lingkungan usaha tani masyarakat tersebut. Kelompok tersebut disebut poktan atau kelompok tani, seperti namanya kelompok ini terdiri dari para petani-petani dalam satu lingkup wilayah desa atau dusun. selain terdapat Poktan juga terdapat Gapoktan yang terdiri dari beberapa Poktan, memiliki peran yang sama seperti Poktan namun memiliki fungsi yang lebih luas dibanding poktan (*Anonymous 2016*). Menurut data BPS (2013) subsektor peternakan sebesar 12.969.210 unit dengan populasi kambing Di Jawa Timur paling tinggi di seluruh Indonesia dan untuk Daerah Blitar memiliki total populasi sebanyak 154,200 ekor. Latar belakang penelitian ini adalah kelompok ternak pada Kabupaten Blitar berada dalam satu naungan dengan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, Sesuai dengan definisi kelembagaan petani pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 bahwa definisi Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para pelaku usaha tani atas dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (*Anonymous 2016*). Tujuan dilaksanakan

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

penelitian dengan tema ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan petani peternak kambing potong dengan membandingkan keinginan atau ekspektasi mereka terhadap aspek agribisnis ternak kambing dengan kenyataan yang petani peternak kambing dapatkan dari gapoktan yang menaungi mereka.

## **2. METEDEOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional atau *survey* lapangan, Pengambilan data menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder, sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan responden dengan media kuisioner, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari peraturan tertulis, literatur, dan penelitian terdahulu.

### **2.2 Metode Pengambilan sampel**

Kecamatan Ponggok terpilih sebagai kecamatan terobservasi dengan dukungan data jumlah kambing yang besar di Kabupaten Blitar yaitu 12.861 ekor (*Anonymous*, 2019). Pemilihan kelompok dibantu oleh petugas penyuluh lapang Kecamatan Ponggok dan diketahui oleh koordinator penyuluh lapang Kecamatan Ponggok, Gapoktan Agro Mandiri terpilih sebagai gapoktan terobservasi sebagai jawaban oleh penyuluh bahwa pada gapoktan tersebut jumlah anggota yang beternak kambing lebih banyak dibandingkan gapoktan lain Di Kecamatan Ponggok. Pemilihan responden menggunakan metode *sampling* jenuh atau sensus. Gapoktan Agro Mandiri terdiri dari 60 anggota dan 16 anggotanya melaksanakan usaha tani budidaya kambing sebagai usaha sampingan.

### **2.3 Variabel Pengamatan**

Terdapat dua variabel yang mendasari penelitian dengan tema ini yaitu :

1. Independent Variable Dimana Aspek Agribisnis Gapoktan menjadi variabel yang tidak terpengaruh dengan variabel yang lain namun dapat mempengaruhi variabel lain.
2. Dependent Variable Tingkat Kepuasan Petani dan Peternak Kambing Potong menjadi variabel terikat atau variabel yang dapat terpengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel Independent.

Dari dua variabel inti diatas muncul 7 variabel pertanyaan tentang agribisnis peternakan kambing yaitu :

1. Penyedia Modal Dan Atau Bakalan
2. Kerja Sama Keuangan Antara Anggota Dan Kelompok
3. Fasilitator Pembinaan Usaha
4. Mediator Jasa Peternakan Diluar Gapoktan
5. Mediator Pemasaran
6. Pelaksana Pengolahan Limbah Bersama Atau Penjualan Bersama
7. Sumber Informasi Dan Teknologi Peternakan.

### **2.4 Metode Analisa**

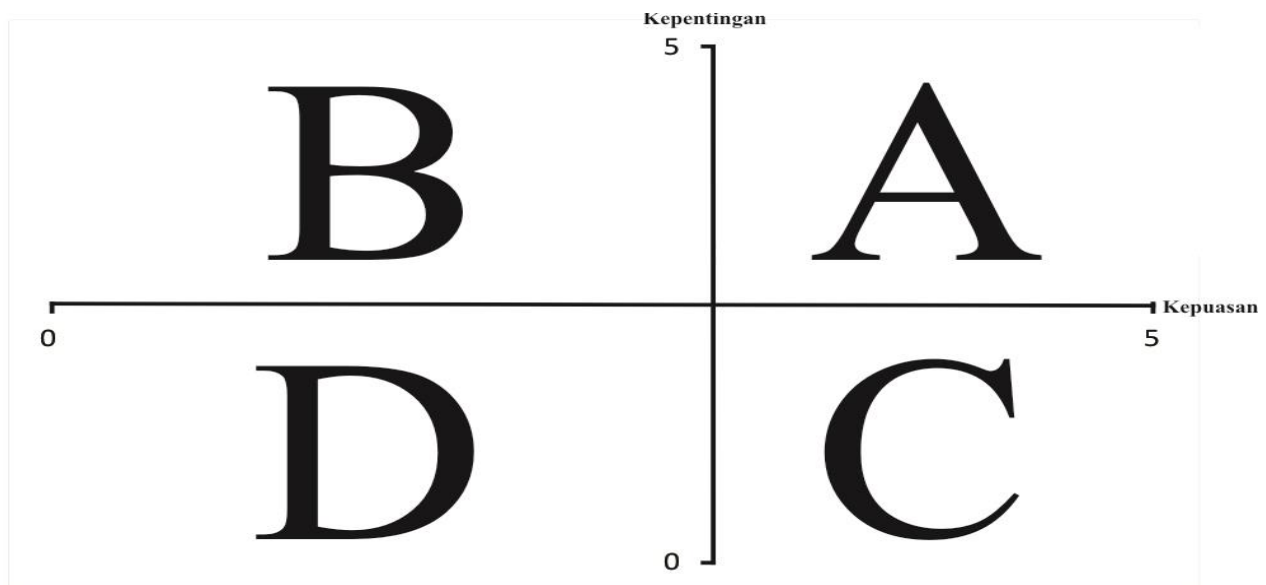
Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisis IPA (*Important Perfomance Analisis*). Tjiptono (2011) dalam Oscar dan Pambudi (2014) teknik ini dikemukakan pertama kali oleh Martilla dan James pada tahun 1977 dalam artikel mereka

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

“*Importance Performance Analysis*” yang dipublikasikan di *Journal of Marketing*, Pada teknik ini, responden diminta untuk menilai tingkat kepentingan/keinginan dan kinerja perusahaan, kemudian nilai rata-rata tingkat kepentingan/keinginan dan kinerja tersebut dianalisis pada *Importance Performance Matrix* atau diagram *cartesius*, yang mana sumbu x mewakili persepsi atau kinerja sedangkan sumbu y mewakili harapan. Skema analisa IPA diagram *cartesius* dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1 Model pemetaan kuadran diagram kartesius**



Berikut penjelasan dari masing-masing karakter huruf sesuai dengan Gambar 1

1. Ruang A, memiliki pengertian bahwa sebaran data yang ada pada segmen tersebut menunjukkan nilai Keinginan dan kepuasan yang tinggi dari segi penilaian responden.
2. Ruang B, memiliki pengertian bahwa sebaran data yang ada pada segmen tersebut menunjukkan nilai Kepuasan yang rendah namun Keinginan yang tinggi.
3. Ruang C, memiliki pengertian bahwa sebaran data yang ada pada segmen tersebut menunjukkan nilai Keinginan yang rendah namun kepuasan tinggi. Sedangkan
4. Ruang D, memiliki pengertian bahwa sebaran data yang ada pada segmen tersebut menunjukkan nilai Keinginan dan kepuasan yang rendah. (Oscar dan Pambudi, 2014).

Pada lembar kuisisioner terdapat 5 level nilai yang ditentukan berdasarkan metode skala *Likert*, skala *Likert* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala ini responden diminta untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang digunakan yang dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, jawaban responden pada skala likert diberi rentang nilai 1-5 (Berkat dan Sunaryati, 2015). Berikut pada Tabel 1 merupakan skema tabel penilaian *Likert* beserta predikatnya.

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

**Tabel.1 Penilaian tabel skala likert**

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Ingin / Tidak Puas	1
Tidak ingin / Tidak Puas	2
Cukup	3
Ingin / Puas	4
Sangat Ingin / Sangat Puas	5

Sumber: Berkat dan Sunaryati (2015)

Tidak hanya pengklasifikasian nilai, pada metode likert terdapat cara perhitungan untuk menentukan nilai dari score tertinggi, score terendah, dan index score atau interval score (Dickson 2019).

Dibawah ini merupakan perhitungan menentukan skor tertinggi, skor terendah, dan interval skor atau index skor sesuai dengan metode likert.

**Score Tertinggi**

$$(\sum \text{Pertanyaan}) \times (\sum \text{Responden}) \times (\text{Skor Tertinggi } (5))$$

$$(7) \times (16) \times (5) = 560$$

**Score Terendah**

$$(\sum \text{Pertanyaan}) \times (\sum \text{Responden}) \times (\text{Skor Terendah } (1))$$

$$(7) \times (16) \times (1) = 112$$

**Interval score**

$$\{(\sum \text{Score Tertinggi}) - (\sum \text{Score Terendah})\} : 5$$

$$\{(560) - (112)\} / 5 = 89.6$$

**Pembatas Dalam Predikat**

$$89.6 : 4 = 22.4$$

Tabel 2 dibawah akan memperlihatkan rentang skor beserta predikat yang dapat diraih oleh gapoktan berdasarkan jawaban persepsi kepuasan dari anggota yang beternak kambing.

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

**Tabel.2**      **Tabel Interval Score**

Score	Predikat
112 - 201.6	Sangat tidak puas
201.6 - 291.2	Tidak puas
291.2 - 380.8	Cukup
380.8 - 470.4	Puas
470.4 - 560	Sangat puas

Sumber : Data terolah (2020)

**Tabel.3**      **Tabel Pembatas Predikat Interval Score**

Interval	Predikat	Pembatas dalam predikat				
		Bawah	Tengah	Atas		
112-201.6	Sangat tidak puas	22.4	134.4	156.8	179.2	201.6
201.6-291.2	tidak puas	22.4	224	246.4	268.8	291.2
291.2-380.8	cukup	22.4	313.6	336	358.4	380.8
380.8-470.4	Puas	22.4	403.2	425.6	448	470.4
470.4-560	sangat puas	22.4	492.8	515.2	537.6	560

Sumber : Data terolah (2020)

Skor maksimal yang bisa didapat adalah 560 dan skor terendah adalah 112, setiap predikat terdapat pembatas dalam predikat yang terdiri batas bawah, batas tengah, dan batas atas.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Nilai Keinginan Responden

**Tabel.4**      **Persentase Nilai Keinginan**

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

Nilai	Pelaksana		Mediator			Sumber	
	Penyedia Modal/ Bakalan	Kerja Sama Keuangan	Fasilitator Pembinaan Usaha	Pelayanan Jasa Diluar Gapoktan	Mediator Pemasaran	Pelaksana Pengolahan Limbah	Informasi dan Teknologi Peternakan
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	6.25	31.25	6.25	37.5	25	37.5	0
4	68.75	37.5	62.5	56.25	31.25	50	62.5
5	25	31.25	31.25	6.25	43.75	12.5	37.5
Jumlah	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data terolah (2020)

Sesuai dengan data pada tabel responden menginginkan variabel penyedia modal/bakalan, pelaksana kerja sama keuangan, fasilitator pembinaan usaha, mediator pelayanan jasa diluar gapoktan, pelaksana pengolahan limbah, dan sumber informasi dan teknologi peternakan dan sangat menginginkan variabel mediator pemasaran.

## 5.2 Nilai Kepuasan Responden

Setelah seluruh jawaban responden terakumulasi didapatkan skor sebesar 379, skor tersebut masuk dalam predikat cukup dengan predikat pembatas tengah.

**Tabel.5 Persentase Nilai Kepuasan**

Nilai	Sebaran	Persentase
1	2	1.785714286
2	8	7.142857143
3	51	45.53571429
4	47	41.96428571
5	4	3.571428571
Jumlah	112	100

Sumber : Data terolah (2020)

Dari tabel diatas sebaran data terbanyak dari 7 pertanyaan kepuasan yang diberikan kepada 16 responden ada pada nilai 3 (cukup) diikuti oleh nilai, 4 (puas), 2 (tidak puas), 5 (sangat puas), dan 1(sangat tidak puas).

## 6. Analisa Importance Performance Analysis

Berikut merupakan analisa IPA dari Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok, dari hasil analisa dapat diketahui variabel apa saja yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

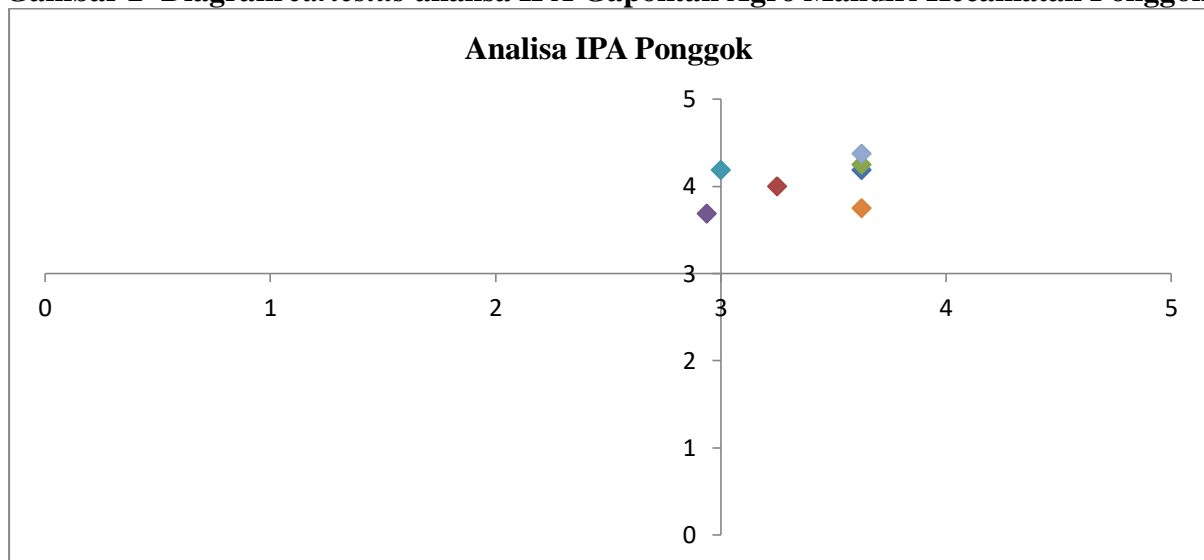
**Tabel.6 Nilai rata-rata kepuasan (x) dan keinginan (y)**

Pertanyaan	Nilai Rata-Rata	
	Keinginan (y)	Kepuasan (x)
Penyedia Modal/Bakalan	4.1875	3.625
Pelaksana Kerja Sama Keuangan	4	3.25
Fasilitator Pembinaan Usaha	4.25	3.625
Mediator Pelayanan Jasa Diluar Gapoktan	3.6875	2.9375
Mediator Pemasaran	4.1875	3
Pelaksana Pengolahan Limbah	3.75	3.625
Sumber Informasi dan Teknologi Peternakan	4.375	3.625

Sumber : Data terolah (2020)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata jawaban yang nantinya digunakan sebagai koordinat pada diagram, koordinat pembatas ditentukan pada nilai 3 dimana nilai 3 sesuai dengan metode *Likert* mewakili nilai cukup (Berkat dan Sunaryati, 2015).

**Gambar 2 Diagram *cartesius* analisa IPA Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok**



Keterangan

- ◆ Pemberian modal/bakalan
- ◆ Kerja sama keuangan
- ◆ Pembinaan usaha
- ◆ Kerja sama jasa diluar gapoktan
- ◆ Pemasaran bersama
- ◆ Pengolahan/penjualan limbah bersama
- ◆ Sumber informasi dan teknologi peternakan

-----  
Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI  
PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI  
KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

Variabel yang berada pada ruang A adalah variabel : variabel penyediaan modal/bakalan, penyampaian informasi dan teknologi peternakan, pengolahan limbah, pembinaan usaha, dan kerja sama keuangan

#### **6.2 Variabel Dalam Ruang B (Tingkatkan)**

Variabel yang berada pada ruang B adalah variabel : mediator pelayanan jasa diluar gapoktan

#### **6.3 Variabel Pada Garis Pembatas (Pertahankan atau Tingkatkan)**

Variabel yang berada pada garis pembatas adalah variabel : mediator pemasaran.

Dari hasil analisa kepuasan petani peternak kambing potong di Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok terakumulasi mendapatkan skor 379 yang masuk dalam kategori cukup atas, berdasarkan sebaran koordinat dengan analisa IPA ada satu variabel yaitu variabel mediator kerja sama jasa diluar gapoktan yang dirasa kurang puas oleh petani peternak kambing potong dan perlu ditingkatkan selain itu terdapat satu variabel yang dirasa cukup yaitu variabel mediator pemasaran, pada variabel mediator pemasaran ini bisa juga ditingkatkan bisa juga tetap berjalan seperti sekarang tanpa perlu peningkatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Dari hasil analisa didapatkan hasil keinginan sebagai berikut, Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok menginginkan aspek, yaitu aspek Penyedia Modal/Bakalan, Pelaksana Kerja Sama Keuangan, Fasilitator Pembinaan Usaha, Mediator Pelayanan Jasa Diluar Gapoktan, Pelaksana Pengolahan Limbah, Sumber Informasi dan Teknologi Peternakan, dan Sangat Menginginkan aspek Mediator Pemasaran.
2. Dari hasil analisa didapatkan hasil kepuasan sebagai berikut, Kecamatan Ponggok Gapoktan Agro Mandiri mendapatkan skor 379, ada pada kategori Cukup Atas. Hanya ada satu aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu aspek Mediator Pelayanan Jasa Diluar Gapoktan, selain itu ada satu aspek yang bisa ditingkatkan maupun tidak yaitu aspek Pemasaran Bersama.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang tepat untuk Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok adalah dengan tetap mempertahankan kinerja Gapoktan di bidang agribisnis peternakan kambing sesuai dengan 6 aspek pada kesimpulan, namun Gapoktan Agro Mandiri Kecamatan Ponggok juga perlu meningkatkan aspek Mediator Pelayanan Jasa Diluar Gapoktan

## **DAFTAR PUSTAKA**



Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

- Anonymous. 2013. *Kabupaten Blitar*.Blitar.:Modul Potensi dan Produk Unggulan Jawa Timur Bapeda. Kabupaten Blitar.
- ..... 2013. *Sensus Pertanian 2013*. Jakarta.: Badan Pusat Statistik
- ..... 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*. Jakarta: Undang-Undang Peraturan Negara
- ..... 2016. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta : Peraturan Tertulis Kementerian Pertanian
- ..... 2017. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13/Permentan/Pk.240/5/2017 Tentang Kemitraan Usaha Peternakan*. Jakarta : Peraturan Tertulis Kementerian Pertanian
- ..... 2018. *Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi Indonesia*. Bali.: Dikutip dari Pidato Sekertaris Jenderal Pertanian Pada Asian Productivity Organizations Advance Agribusiness Management Course: Bali. Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- ..... 2019. *Data Arsip Populasi Ternak Kabupaten Blitar*. Blitar.:Arsip Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar.
- Berkat, R., Sunaryati. 2015. *Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Kalampangan, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah*. *Jurnal Agribisnis*, 9(1), 1-10. Palangkaraya.
- K., Dickson. 2019. *Pengertian Skala Likert (Likert Scale) Dan Penggunaanya*. 1 Juli 2019. [Diakses Rabu 8 Juli 2020]. <http://teknikelektronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>.
- Faqih, A., 2010. *Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Dee Publish
- Kusmiadi, E., 2014. *Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian*. Modul 1 Pengantar Ilmu Pertanian. Jakarta.
- Listiawati,.I., 2010. *Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapang Di Bp3k Wilayah Ciawi Kabupaten Bogor*. Skripsi Program Sarjana Manajemen Penyelenggaraan Khusus Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor
- Mutmainah, R., Sumarjo. 2014. *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*. *Jurnal Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Fakultas Ekologi Manusia, IPB. Bogor
- Nuryanti, S., D.K.S., Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. *Jurnal Pusat Sosial, Ekonomi, dan Kebijakan Pertanian*. Bogor.
- Oscar, J.O., J.,Pambudi. 2014. *Analisis Kepuasan Pelanggan Dengan Importance Performance Analysis Di Sbu Laboratory Cibitung Pt Sucofindo (Persero)*. *Jurnal Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Industri, Universitas Presiden*. Bekasi
- Pakpahan, R., D., Pane. 2019. *Identifikasi Peternakan Kambing Lokal Ditinjau dari Village Breeding Center(VBC) di Kecamatan Sayurmatangi Tapanuli Selatan*. *Jurnal Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan*, 14(4), 333-334. Padangsidimpuan.

Septian H.,O., Moelya M.,E., & Widyasworo K.,A., (2020). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PETANI PETERNAK KAMBING POTONG TERHADAP ASPEK AGRIBISNIS GAPOKTAN AGRO MANDIRI DI KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i1.1132>

- Prabowo, A., 2010, *Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Kambing*. Buku materi Pelatihan Agribisnis KMPH. BPTP Sumatra Selatan.
- Rusdiana, S., L., Praharani. 2019. *Pengembangan Peternakan Rakyat Sapi Potong; Kebijakan Swasembada Daging Sapi Dan Kelayakan Usaha Ternak*. Jurnal Balai Penelitian Ternak Ciawi, 36(3), 98-99. Bogor.
- Van den Ban, A.,W., Hawkins, H.,S.,. 2012. *Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius
- Widyastuti, E., Nur, W., 2014. *Analisis Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Di Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2014*. Jurnal Riset Manajemen STIE Widya Wiwaha. Yogyakarta
- Wijayanti, N., D.,B., Paranoan, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Di Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Ilmu Administratif Universitas mulawarman. Samarinda